

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian “Hubungan *Social Support* dengan *Self-disclosure* pada Mahasiswa Perantau di Sumatra Barat” adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerikal (angka), yang diolah menggunakan teknik statistika (Azwar, 2013).

Penelitian “Hubungan *social Support* dengan *Self-disclosure* pada Mahasiswa Perantau” menggunakan desain penelitian korelasional. Tujuan desain korelasional adalah untuk mengetahui bagaimana dua atau lebih variabel berhubungan satu sama lain (Purwanto, 2016). Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Social Support* sebagai variabel independen atau variabel bebas (X), berhubungan dengan *Self-disclosure* sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Setiap jenis penelitian menggunakan istilah "variabel". Variabel adalah ide yang memiliki variasi nilai (Purwanto, 2016). Jika ada variasi nilai, ide tersebut dapat dianggap sebagai variabel. Jika tidak, ide tersebut tidak termasuk dalam kategori variabel dan oleh karena itu tidak dapat dijadikan objek penelitian. Langkah pertama dalam proses identifikasi variabel adalah penetapan variabel penelitian utama serta penentuan fungsi dari masing-masing variabel tersebut. Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Self-disclosure adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel terikat dan dapat didefinisikan sebagai variabel yang dapat diukur berdasarkan besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2013).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Social Support adalah variabel independen dalam penelitian ini. Istilah "variabel bebas" mengacu pada variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau yang pengaruhnya ingin diketahui (Azwar, 2013).

C. Definisi Operasional Variabel

1. *Self-Disclosure*

Self-disclosure adalah proses di mana seseorang dengan sadar membagikan informasi pribadi yang biasanya bersifat rahasia atau tersembunyi kepada orang lain. Informasi ini dapat meliputi pemikiran, perasaan, pengalaman masa lalu, serta perilaku yang relevan dengan situasi yang sedang dihadapi.

2. *Social Support*

Social support adalah bantuan yang diterima seseorang dari orang-orang di sekitarnya, seperti keluarga, teman, atau komunitas. Bentuk dukungan ini dapat berupa rasa kenyamanan, perhatian, pengakuan, serta bantuan, yang semuanya berkontribusi untuk membuat individu merasa dicintai dan tidak sendirian saat menghadapi berbagai tantangan hidup.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa perantau di Sumatra Barat dengan kriteria sebagai mahasiswa aktif yang berasal dari luar Sumatra Barat dan berkuliah di Sumatra Barat. Jumlah anggota populasi tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat meneliti seluruh elemen yang ada di dalamnya, misalnya disebabkan oleh batasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat memanfaatkan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2020).

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3.1
Tabel Rumus Isaac & Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Jumlah sampel dalam studi ini ditentukan berdasarkan tabel rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan (*significance level*) 5% serta menggunakan populasi yang dilambangkan dengan simbol tak hingga (∞),

sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 349 individu (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, yang berarti bahwa setiap elemen (anggota) populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel, karena populasi tidak diketahui jumlah anggotanya. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu, diharapkan kriteria sampel yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk mengambil sampel, kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Mahasiswa perantau yang saat ini sedang berkuliah di Sumatra Barat.
2. Mahasiswa perantau yang berasal dari luar Provinsi Sumatra Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari proses pengumpulan data selama kegiatan penelitian adalah untuk mengungkap informasi tentang variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020). Skala ini mencakup pernyataan-pernyataan sikap yang sifatnya tertutup (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

instrumen penelitian berupa kuesioner skala likert dengan indikator poin Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kadang-kadang dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Model dalam skala likert ini terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data lanjutan pada penelitian ini adalah Skala *Self-disclosure* dan Skala *Social Support*.

1. Skala *Social Support*

Skala *Social Support* pada penelitian ini menggunakan adaptasi skala likert dari Rahayu (2023) berdasarkan kepada teori *social support* dari Sarafino dan Smith (2011). Terdapat empat aspek *social support*, yakni *emotional support*, *instrumental support*, *informational support*, serta *mutual support*. Skala yang digunakan ialah skala likert dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dan dengan dua jenis jawaban, yaitu *Favorable* dan *Unfavorable*. Jawaban *favorable* diberi rentang skor 5-1, dengan keterangan; Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kadang-kadang dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sementara itu jawaban *unfavorable* diberi rentang skor 1-5, dengan keterangan; Sangat Setuju (SS) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor 2, Kadang-kadang dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 5.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Social Support Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Emotional Support	1. Mendapatkan rasa empati dan perhatian	1, 2	18, 19	4
		2. Mendapatkan dorongan untuk maju	3, 4	20, 21	4
2.	Instrumental Support	1. Mendapatkan bantuan langsung berupa materi	5, 6, 7	22, 23	5
		2. Mendapatkan bantuan langsung berupa layanan atau tenaga	8, 9	24, 25	4
3.	Informational Support	1. Mendapatkan informasi akademik	10, 11	26, 27	4
		2. Mendapatkan informasi seputaran non akademik	12, 13	28, 29	4
4.	Mutual Support	1. Mendapatkan rasa kebersamaan dalam kelompok	14, 15	30, 31	4
		2. Membangun keterlibatan dalam aktivitas bersama	16, 17	32, 33	4
Total Aitem			17	16	33

2. Skala *Self-Disclosure*

Skala *Self-disclosure* pada penelitian ini menggunakan adaptasi skala likert dari Aprilia (2024) berdasarkan kepada teori *self-disclosure* dari Devito (2013). Terdapat empat aspek *self-disclosure*, yakni *amount*, *valence*, *accuracy/honesty*, *intention*, serta *intimacy*. Skala yang digunakan ialah skala

likert dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dan dengan dua jenis jawaban, yaitu *Favorable* dan *Unfavorable*. Jawaban *favorable* diberi rentang skor 5-1, dengan keterangan; Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Kadang-kadang dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sementara itu jawaban *unfavorable* diberi rentang skor 1-5, dengan keterangan; Sangat Setuju (SS) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor 2, Kadang-kadang dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 5.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Self-Disclosure Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Amount	1. Frekuensi pengungkapan diri	1, 2	20, 21	4
		2. Waktu yang diperlukan untuk mengungkapkan	3, 4, 5	22, 23, 24	6
2.	Valence	1. Kualitas keterbukaan positif bersifat pujian pada diri sendiri	6, 7	25, 26	4
		2. Kualitas keterbukaan negatif menjelekkan diri sendiri	8, 9	27, 28	4
3.	Accuracy/ Honesty	3. Tingkat individu mengetahui dirinya sendiri	10, 11	29, 30	4
		4. Tingkat kejujuran individu dalam mengungkapkan diri sendiri	12, 13	31, 32	4

4.	<i>Intention</i>	2. Kesadaran dalam mengontrol informasi yang disampaikan	14, 15	33, 34	4
		3. Kesengajaan dalam membuka atau menutup diri	16, 17	35, 36	4
5.	<i>Intimacy</i>	1. Mengungkapkan hal yang mendalam dengan detail	18, 19	37, 38	4
Total Aitem			19	19	38

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sebuah istilah "validitas" berasal dari kata "validity", yang berarti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2018). Sebuah instrumen dianggap valid hanya jika ia memiliki kemampuan untuk mengukur tujuan pengukuran. Suatu tes yang validitasnya tinggi tidak hanya akan melakukan fungsi ukurnya dengan tepat, tetapi juga akan sangat cermat, yaitu dapat menemukan perbedaan kecil pada atribut yang diukur (Azwar, 2018). Karena item-item yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi antara skor masing-masing aitem dan skor total aitem, teknik korelasi *product moment* akan digunakan untuk menguji validitas setiap item dalam skala. Jika signifikansi koefisien korelasi lebih dari 0,3 ($>0,3$), hasil data dianggap valid. Jika signifikansi koefisien korelasi kurang dari 0,3, hasil data dianggap tidak valid (Purwanto, 2016). Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan

aplikasi program *Statistical Package for Social Science (SPSS) windows 20.0 for windows*.

Validitas isi adalah pengujian validitas penelitian ini. Validitas isi dinilai melalui pengujian kelayakan isi tes melalui penilaian ahli (Azwar, 2018). Penilaian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Profesional Judgement*, dan yang menjadi *Expert Judgement* ialah pakar ahli di bidangnya, yakni Eka Amelia Surya, M. Psi., Psikolog dan Monika Sulistyanto, MA.

Berikut hasil uji coba skala *self-disclosure* dan *social support* setelah dilakukan olah data dengan menggunakan bantuan dari aplikasi program *Statistical Package for Social Science (SPSS) windows 20.0 for windows*.

a. Skala Self-Disclosure

Tabel 3.4
Blueprint Uji Validitas Skala Self-Disclosure (Setelah Uji Coba)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Amount	1. Frekuensi pengungkapan diri	*1, 2	20, 21	3
		2. Waktu yang diperlukan untuk mengungkapkan	3, 4, 5	22, 23, 24	6
2.	Valence	1. Kualitas keterbukaan positif bersifat pujian pada diri sendiri	6, *7	25, 26	3
		2. Kualitas keterbukaan negatif menjelekkan diri sendiri	8, 9	27, 28	4

3.	<i>Accuracy/ Honesty</i>	1. Tingkat individu mengetahui dirinya sendiri	10, 11	29, *30	3
		2. Tingkat kejujuran individu dalam mengungkapkan diri sendiri	12, 13	31, 32	4
4.	<i>Intention</i>	1. Kesadaran dalam mengontrol informasi yang disampaikan	*14, *15	*33, *34	0
		2. Kesengajaan dalam membuka atau menutup diri	16, 17	*35, *36	2
5.	<i>Intimacy</i>	1. Mengungkapkan hal yang mendalam dengan detail	18, *19	37, 38	3
Total Aitem			14	14	28

*Aitem yang gugur

Skala yang sudah dirancang sebelumnya di lakukan uji coba instrumen penelitian, setelahnya dilakukan uji daya beda aitem. Pada awalnya skala *self-disclosure* memiliki 38 aitem, setelah di uji validitas 10 di antaranya gugur, menyisakan 28 aitem yang masih layak. Aitem yang valid terdapat pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 37, dan 38. Sedangkan aitem yang tidak valid terdapat pada nomor 1, 7, 14, 15, 19, 30, 33, 34, 35, dan 36.

b. Skala Social Support

Tabel 3.5
Blueprint Uji Validitas Skala Social Support (Setelah Uji Coba)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Emotional Support	1. Mendapatkan rasa empati dan perhatian	1, 2	18, 19	4
		2. Mendapatkan dorongan untuk maju	3, *4	20, 21	3
2.	Instrumental Support	1. Mendapatkan bantuan langsung berupa materi	5, *6, 7	22, 23	4
		2. Mendapatkan bantuan langsung berupa layanan atau tenaga	8, 9	24, 25	4
3.	Informational Support	1. Mendapatkan informasi akademik	*10, 11	26, 27	3
		2. Mendapatkan informasi seputaran non akademik	*12, *13	28, 29	2
4.	Mutual Support	1. Mendapatkan rasa kebersamaan dalam kelompok	14, 15	30, 31	4
		2. Membangun keterlibatan dalam aktivitas bersama	16, 17	32, 33	4
Total Aitem			12	16	28

Skala yang sudah dirancang sebelumnya di lakukan uji coba

instrumen penelitian, setelahnya dilakukan uji daya beda aitem. Pada

awalnya skala *social support* memiliki 33 aitem, setelah di uji validitas 5 di antaranya gugur, menyisakan 28 aitem yang masih layak. Aitem yang valid terdapat pada nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, dan 33. Sedangkan aitem yang tidak valid terdapat pada nomor 4, 6, 10, 12, dan 13.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah seberapa dapat dipercaya hasil pengukuran (Azwar, 2018). Untuk menggambarkan reliabilitas, ada koefisien yang nilainya berkisar antara 0 dan 1. Semakin tinggi koefisien berarti semakin tinggi reliabel, dan sebaliknya, semakin rendah koefisien, semakin rendah pula reliabilitasnya. Metode pengujian reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* menggunakan program pengolah data statistik *Statistical Package for Social Science (SPSS) windows 20.0 for window*. Berikut adalah tabel interpretasi (Arikunto, 2010).

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Nilai Reliabilitas	Interpretasi
0,800-1,00	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat Rendah

Berikut hasil dari analisis statistik uji reliabilitas menggunakan *SPSS versi 20.0 for Windows*.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self-Disclosure*

<i>Reliabilitas Statistics</i>	
Skala	Skor <i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Self-disclosure</i>	0,854

Uji Reliabilitas skala *self-disclosure* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,854 artinya reliabilitas skala *self-disclosure* berada pada kategori sangat reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Social Support*

<i>Reliabilitas Statistics</i>	
Skala	Skor <i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Social Support</i>	0,943

Uji Reliabilitas skala *social support* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,943 artinya reliabilitas skala *self-disclosure* berada pada kategori sangat reliabel.

3. Uji Daya Beda Aitem

Arikunto (2010) menyatakan bahwa uji daya beda item adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas instrumen, tingkat validitas ini dapat dianggap sesuai jika instrumen memiliki standar uji beda yang tinggi. Tingkatan beda item menunjukkan seberapa jauh data yang dikumpulkan sesuai dengan daya beda yang dimaksud.

Untuk pengujian daya beda, koefisien korelasi dihitung menggunakan *corrected item total correlation* dengan standar uji beda 0,30 pada *IBM SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Untuk melihat bagaimana korelasi item dengan

skor total pada masing-masing item, peneliti mengacu pada tabel nilai indeks daya diskriminasi aitem (Saifuddin, 2020).

Tabel 3.9
Nilai Indeks Daya Diskriminasi Aitem

Nilai <i>Correction Aitem Total Correlation</i>	Kategori/Makna
$\geq 0,3000$	Daya beda item baik dan diterima
0,250-0,299	Daya beda item cukup dan dipertimbangkan
$\leq 0,249$	Daya beda item rendah dan disarankan
-(minus)	Daya beda item buruk dan ditolak

Berikut ini hasil analisis dari uji coba alat ukur skala *self-disclosure* dan *social support* dengan menggunakan *SPSS versi 20.0 for Windows*.

a. Self-Disclosure

Tabel 3.10
Blueprint Uji Daya Beda Aitem Skala Self-Disclosure

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Amount</i>	1. Frekuensi pengungkapan diri	*2	20, 21	2
		2. Waktu yang diperlukan untuk mengungkapkan	*3, 4, *5	22, 23, 24	4
2.	<i>Valence</i>	3. Kualitas keterbukaan positif bersifat pujian pada diri sendiri	6	25, 26	3
		4. Kualitas keterbukaan negatif menjelekkan diri sendiri	8, 9	27, 28	4

3.	<i>Accuracy/ Honesty</i>	3. Tingkat individu mengetahui dirinya sendiri	10, 11	29	3
		4. Tingkat kejujuran individu dalam mengungkapkan diri sendiri	12, 13	31, 32	4
4.	<i>Intention</i>	3. Kesadaran dalam mengontrol informasi yang disampaikan			0
		4. Kesengajaan dalam membuka atau menutup diri	16, 17		2
5.	<i>Intimacy</i>	2. Mengungkapkan hal yang mendalam dengan detail	18	37, 38	3
Total Aitem			11	14	25

*Aitem yang gugur

Hasil uji coba menunjukkan terdapat 25 aitem yang memiliki daya beda tinggi dari 28 aitem yang telah diuji cobakan yaitu 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 37, dan 38. Kemudian aitem yang memiliki daya beda rendah adalah 2, 3, dan 5. *Corrected item-total correlation item* yang diterima yaitu 0,2493 – 0,548.

b. *Social Support*

Tabel 3.11
Blueprint Uji Daya Beda Aitem Skala *Social Support*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Emotional Support</i>	1. Mendapatkan rasa empati dan perhatian	1, 2	18, 19	4

		2. Mendapatkan dorongan untuk maju	3	20, 21	3
2.	<i>Instrumental Support</i>	1. Mendapatkan bantuan langsung berupa materi	5, *7	22, 23	3
		2. Mendapatkan bantuan langsung berupa layanan atau tenaga	8, 9	24, 25	4
3.	<i>Informational Support</i>	1. Mendapatkan informasi akademik	11	26, 27	3
		2. Mendapatkan informasi seputaran non akademik		28, 29	2
4.	<i>Mutual Support</i>	1. Mendapatkan rasa kebersamaan dalam kelompok	14, 15	30, 31	4
		2. Membangun keterlibatan dalam aktivitas bersama	16, 17	32, 33	4
Total Aitem			11	16	27

*Aitem yang gugur

Hasil uji coba menunjukkan terdapat 27 aitem yang memiliki daya beda tinggi dari 28 aitem yang telah diuji cobakan yaitu 1, 2, 3, 5, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, dan 33. Kemudian aitem yang memiliki daya beda rendah adalah 7. *Corrected item-total correlation item* yang diterima yaitu 0,299 – 0,854.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penting yang dilakukan setelah pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber. Dalam proses ini, data dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, kemudian dilakukan tabulasi sesuai dengan variabel tersebut. Selanjutnya, analisis mencakup perhitungan yang relevan untuk menjawab berbagai permasalahan serta melakukan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara dua atau lebih variabel. Data yang terkumpul akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel *Social support* (X) dan variabel *self-disclosure* (Y). Penelitian ini menerapkan analisis *Pearson Product Moment*, sebuah metode yang memungkinkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel penelitian, dengan bantuan program SPSS versi 20.0 untuk *Windows*. Teknik korelasi ini merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat keterikatan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah rincian metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Normalitas

Menguji normalitas data dapat dilakukan dengan metode *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan mengenai apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 untuk *Windows*. Dalam analisis ini, nilai signifikansi (*Asymp*

Sig 2-tailed) digunakan sebagai acuan, jika nilainya lebih besar dari 0,05, maka data dapat dianggap berdistribusi normal (Prayitno, 2017).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk membaca hasilnya, dapat menggunakan program SPSS versi 20.0 *for Windows*. Jika taraf signifikansi (*linearity*) menunjukkan nilai di atas 0,05, maka dapat diinterpretasikan bahwa hubungan tersebut bersifat linear (Prayitno, 2017).

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah adanya korelasi antara *social support* dan *self-disclosure*. Untuk menghitung korelasi, peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, yang dihitung dengan bantuan program SPSS versi 20.0 untuk *Windows*.

UIN IMAM BONJOL
PADANG